

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yang semakin meningkat selaras dengan perkembangan teknologi yang semakin luas dan cepat. Hal tersebut tentu berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan, sehingga diperlukan antisipasi yang tepat agar kejadian merugikan dapat dicegah. Perusahaan yang berfokus pada *profit oriented*, penjualan pasti merupakan kegiatan inti untuk mencapai tujuan utama. Kendala maupun permasalahan untuk mencapai tujuan utama melalui proses penjualan tentu ada, seperti bukti-bukti transaksi yang hilang atau salah catat, kemudian barang yang dikirim tidak sesuai dengan pesanan entah itu melebihi jumlah atau kurang dan kemungkinan tidak tertagihnya piutang penjualan kredit yang telah terjadi. Kendala ini bisa menimbulkan perbedaan stok barang yang terjual dengan barang yang masih tersedia serta menghambat perkembangan perusahaan (Budiaman, 2017).

Sistem informasi akuntansi adalah pilihan tepat yang sangat diperlukan dalam rangka menunjang penjualan serta meminimalisir masalah yang mungkin timbul. Definisi sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan (Romney & Steinbart, 2018). Informasi yang disediakan harus akurat, terperinci, relevan dan juga dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada di dalam perusahaan dan memberikan solusi tepat. Kemudian memperbaiki kualitas perusahaan sehingga tidak akan

menyebabkan kerugian. Hal itu juga membuat proses penjualan berjalan dengan lebih efektif. (komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id diakses 3 Januari 2022).

Kendala seperti tersebut diatas sangat mungkin terjadi pada toko bangunan Joyo Sentono PO. Toko bangunan ini merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang perdagangan yaitu pada penjualan bahan bangunan dan perkakas pembuat bangunan. Bahan dan perkakas yang dijual antara lain: pasir, semen, berbagai macam kayu, paku, cat, besi pondasi, sekop, palu dan sebagainya. Berdasarkan pra penelitian peneliti, terpilih Toko Bangunan Joyo Sentono PO dikarenakan toko ini merupakan toko bangunan andalan di desa Bulu Kidul kecamatan Balong berdasarkan rating *Google*. Rating Toko Bangunan Joyo Sentono PO muncul diurutan paling atas dengan rating tertinggi yaitu 4,8 dari rating maksimal 5. Namun, walau memiliki rating tertinggi, peneliti menemukan bahwa toko ini belum maksimal dalam menerapkan pengendalian internal atas sistem informasi akuntansi penjualan.

Kendala yang terjadi di Toko Bangunan Joyo Sentono adalah tumpang tindih tugas dan tanggung jawab antar fungsi dalam menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan. Fungsi yang masih saling merangkap tugas, akan menimbulkan ketidakefektifan dan memungkinkan terjadinya penyelewengan. Contohnya seperti berita mengenai seorang kasir toko bahan bangunan CV Griya Karunia yang menggelapkan uang perusahaan senilai lebih dari Rp130 juta. (kalsel.inews.id diakses 6 Januari 2023). Fenomena seperti ini sangat mungkin terjadi jika masih terdapat tumpang tindih tugas. Maka dari itu diperlukan sistem informasi akuntansi penjualan yang baik serta pengendalian internal yang tepat agar hal ini tidak terjadi.

Suatu sistem informasi akuntansi mencakup unsur pengendalian. Maka dari itu, kualitas sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan pengendalian internal, karena informasi yang dihasilkan akan digunakan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan mengenai aktivitas perusahaan. Uraian di atas menjelaskan bahwa terdapat hubungan timbal balik antara keduanya, di mana fungsi sistem informasi akuntansi memegang peranan yang sangat penting dalam pengendalian yang dilakukan perusahaan. Oleh karena itu, analisis sistem informasi akuntansi penjualan sangat diperlukan sebagai acuan untuk membangun atau memperbaiki sistem agar visi dan misi perusahaan dapat terlaksana sesuai rencana (Kwang En, 2011).

Sistem informasi akuntansi juga berfungsi membantu pengendalian internal aset perusahaan. Pengendalian atas sistem dan prosedur penjualan bertujuan untuk meninjau kembali sistem dan proses yang telah ditetapkan serta memastikan semuanya berjalan sesuai rencana. Tujuannya agar aset perusahaan dapat dilindungi dari kerusakan fisik dan penipuan. Selain itu, terjaminnya keakuratan data dan menghindari kesalahan pencatatan, baik yang disengaja atau tidak. Hal ini diharapkan dapat menghindari pemborosan biaya, manipulasi, dan operasional yang tidak perlu serta meningkatkan efisiensi. Pengendalian internal dianggap efektif apabila dapat menjamin keamanan aset perusahaan dan tidak terjadi pemborosan. Penerapan pengendalian internal akan selalu berkaitan dengan sumber daya manusia, berupa karyawan sangat vital untuk mendukung tercapainya tujuan pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi penjualan.

Penelitian ini mempunyai perbedaan mendasar dengan penelitian terdahulu, yaitu terletak pada objek penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini terletak di Desa Bulu Kidul, Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo tepatnya pada Toko Bangunan Joyo Sentono PO. Hal yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian disini yaitu toko ini merupakan toko dengan rating tertinggi di daerah tersebut menurut google akan tetapi masih terdapat ketidakefektifan dalam fungsi sistem informasi akuntansi penjualannya yaitu, bagian penjualan yang merangkap tugas menjadi bagian keuangan dan akuntansi begitupun sebaliknya. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengambil judul **“Analisis Pengendalian Internal Atas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (Studi Pada Toko Bangunan Joyo Sentono PO Desa Bulu Kidul Kecamatan Balong).”**

B. Perumusan Masalah

Peneliti telah menjabarkan kendala-kendala pada paragraph diatas, dirumuskanlah beberapa permasalahan seperti tersebut dibawah ini, antara lain:

1. Bagaimana pengendalian internal atas penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada Toko Bangunan Joyo Sentono PO?
2. Apa saja faktor yang menjadi kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada Toko Bangunan Joyo Sentono PO?
3. Bagaimana efektivitas pengendalian internal atas sisem informasi akuntansi penjualan pada Toko Bangunan Joyo Sentono PO menurut COSO (2013)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Peneliti telah merumuskan beberapa permasalahan dan diperoleh tiga poin rumusan masalah. Hal ini dimaksud agar dapat mencapai tujuan dari penelitian. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui:

- a. Pengendalian internal atas penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada Toko Bangunan Joyo Sentono PO.
- b. Kendala yang dihadapi Toko Bangunan Joyo Sentono PO dalam menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan.
- c. Efektivitas pengendalian internal atas sistem informasi akuntansi penjualan pada Toko Bangunan Joyo Sentono PO menurut COSO 2013.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

- a. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam menambah pengetahuan serta memperkaya literatur baru bagi para mahasiswa di Universitas, khususnya di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

- b. Bagi Toko Bangunan Joyo Sentono PO

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pimpinan serta karyawan untuk mengimplementasikan pengendalian internal atas sistem informasi akuntansi penjualan dengan lebih baik dan efektif.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas pemahaman dalam mengeksplorasi mengenai Analisis Pengendalian Internal Atas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (Studi Pada Toko Bangunan Joyo Sentono PO Desa Bulukidul Kecamatan Balong).

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi dalam penyusunan skripsi, khususnya yang berkaitan dengan teori Pengendalian Internal atas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan.

